




Absen Lawan Juku Eja

■ Pelatih PSIM Siapkan Pengganti Reva Adi

YOGYA. TRIBUN - Bagi Reva Adi Utama, laga tandang PSIM Yogyakarta ke markas FSM Makassar di pekan ketujuh BRI Super League 2025/2026 seharusnya menjadi momen istimewa dalam kariernya di musim ini.

Bukan sekadar pertandingan, tapi juga kesempatan pulang ke tanah kelahirannya, bertemu keluarga, dan merasakan atmosfer Stadion Gelora BJ Habibie sebagai "anak daerah".

Namun, harapan itu harus kandas. Pemain berposisi *fullback* ini dipastikan tak bisa ikut rombongan Laskar Mataram setelah mengantongi empat kartu kuning dari enam laga awal BRI Super League 2025/2026.

"Betul, absen karena terkena akumulasi kartu kuning," ujar Media Officer PSIM Yogyakarta, Irza Triamanda, Selasa (23/9).

Kartu kuning Reva didapatkan dalam beberapa laga penting: Bali United (56'), Borneo FC Samarinda (3'), Arema FC (39'), serta Persebaya Surabaya (59'). Akumulasi itu membuatnya harus rela melewatkan momen yang sangat personal.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel menanggapi absennya Reva dengan tenang. Menurutnya, kartu kuning adalah bagian wajar dari sepak bola.

"Kartu kuning, ya itu terjadi di sepak bola. Kadang-kadang memang begitu. Saya rasa bukan hanya dia yang mendapatkan kartu kuning. Jadi bukan masalah," ucapnya.

Bagi Van Gastel, yang lebih penting adalah konteks terjadinya kartu, bukan sekadar jumlah yang diterima oleh Reva Adi Utama.

"Itu tergantung bagaimana dia bisa mendapatkan kartu kuning, seperti pelanggaran dan lain sebagainya. Dan itu menurut saya bukan masalah," imbuhnya.

Meski pelatih menilai hal ini bukan persoalan besar, bagi Reva pribadi absennya laga tandang ke Makassar tentu menyisakan rasa kecewa. Kesempatan tampil di hadapan keluarga dan kerabat di kampung halaman hanya datang sesekali dalam musim.

Lebih jauh, Jean-Paul Van Gastel, menegaskan bahwa timnya sudah siap dengan segala kemungkinan.

"Kami tahu Reva selalu menjadi salah satu pemain penting di PSIM. Dia adalah kap-

ten tim. Jadi tentu kami menghampiri dia. Tapi kami memiliki banyak pemain. Jadi kami akan bermain dengan sebelas pemain penuh pada hari Sabtu," ujarnya, Selasa (23/9).

Menurut Mener Belanda ini, absennya Reva bukanlah alasan untuk menurunkan ambisi tim. Ia menekankan bahwa sejak awal para pemain telah diberi pemahaman agar selalu siap ketika dipercaya tampil.

"Ini bukan masalah besar, ya. Kami punya banyak pemain dan akan memasang pemain baru. Kita hanya bisa menilai setelah pertandingan. Yang jelas, semua harus siap saat dibutuhkan," tambahnya.

PSIM pun harus menyiapkan skema lain untuk mengisi sektor bek sayap yang ditinggalkan oleh eks pemain Persebaya itu. Nama Dede Sapari dan Rio Hardiawan menjadi opsi untuk mengisi posisi Reva. (mmr)

Ini bukan masalah besar, ya. Kami punya banyak pemain dan akan memasang pemain baru.

DKR PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005